

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABAHAH*, DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI DIY PERIODE  
2013-2017**



**OLEH:**

**NAMA: KARTIKA SAID**

**NPM: 20130730132**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABAH*, DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI DIY PERIODE  
2013-2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) Strata satu  
pada Prodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**OLEH:**

**NAMA: KARTIKA SAID**

**NPM: 20130730132**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2018**

## NOTA DINAS

Lamp : 3 eks.  
16 juli 2018

Skripsi Yogyakarta,

Hal : Peretujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

*Assalamu'alakum Wr. Wb.*

Setelah menerma dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : KARTIKA SAID

NPM : 20130730132

Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,  
DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI  
YOGYAKARTA PERIODE 2013-2017**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing

(Amelia Pratiwi, S.E., M.E.)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABAHAH*, DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI DIY PERIODE  
2013-2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : KARTIKA SAID

NPM : 20130730132

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah pada tanggal 24 Agustus 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat diterima :

**Sidang Dewan Munaqasyah**

Ketua Sidang : **Syah Amelia Manggala, S.E.I., M.E.I** (.....)

Pembimbing : **Amelia Pratiwi, S.E., M.E.** (.....)

Penguji : **M. Sobar S.E.I., M.Sc** (.....)

Yogyakarta 24 Agustus 2018  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**NAMA : KARTIKA SAID**

**NPM : 20130730132**

**JUDUL: PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,  
DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI  
DIY PERIODE 2013-2017**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Kartika Said

## **MOTTO**

**“sukses adalah guru yang buruk, sukses menggoda orang yang tekun  
kedalam pemikiran bahwa mereka tidak akan gagal”**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta beserta do'a

Karya tulis yang sederhana ini kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezki untuk saya, keluarga maupun orang-orang tercinta
2. Bapaku tercinta Said Yunus dan ibunda tercinta Aisa Hi Daiyan S.pd. yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.
3. Patner terbaik M. Zufri Badrun yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Saudari Febriani Arlin, yang selalu membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar ayahanda Badrun Syarif dan ibunda Nurhayati Taib, kakak Ildha yang membantu dalam hal materi maupun dukungan dan motivasi.
6. Saudara Azham Jamrud, Bimansyah Husain, Abd.Rais Abbas, Hadija Abbas, Fahyuni Alwan dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebut.
7. Keluarga besar IKEMAP Halmahera Tengah Maluku Utara yang turut mendoakan untuk kelancaran penyelesaian skripsi
8. Saudara-saudaraku tercinta yang bersama-sama menempuh study di Yogyakarta, yang selalu memberi motivasi, dan semangat dalam hal apapun yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr..Wb...

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI DIY PERIODE 2013-2017” dalam hal ini, skripsi yang di susun dan di buat sendiri oleh penulis dengan tujuan untuk menyelesaikan studi di jenjang Starata Satu (S1) Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis selalu diberikan dukungan dan semangat dan do'a dari orang-orang terdekat. Maka dalam kesempatan ini, kiranya penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M. P., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Maesyaroh, M. A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Syakir Jamaluddin, M.A Selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Amelia Pratiwi, S.E., M.E. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen UMY yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

NOTA DINAS .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kegunaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Ilmiah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Praktisi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Sistematika Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kerangka Teoritik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Profitabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Rasio Profitabilitas atau <i>Return On Asset</i> (ROA) <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pembiayaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pembiayaan Murabahah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Pembiayaan Mudharabah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Pembiayaan Musyarakah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Pustaka Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Pikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

D.	Hipotesis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b>	.....	<b>1</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>1</b>
A.	Jenis Penelitian .....	1
B.	Desain Penelitian .....	1
C.	Lokasi .....	2
D.	Populasi dan Sampel .....	2
E.	Metode Pengumpulan Data .....	4
F.	Defenisi Konsep dan Variabel.....	4
a.	Variabel Dependenden (Profitabilitas) .....	4
b.	Variable Independen .....	5
G.	Metode Analisis Data .....	5
c)	Uji Hipotesis .....	8
<b>BAB IV</b>	.....	<b>11</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>11</b>
A.	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	11
A.	Saran-Saran .....	24
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	kesimpulan	
B.	saran	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>29</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* terhadap profitabilitas BPRS di DIY periode 2013-2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berdasarkan publikasi laporan keuangan selama lima tahun terakhir, data dalam penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dicerminkan melalui ROA, nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 5.403758 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) 4.17E-07 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0.0000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq 0,05$ . pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan *musyarakah* maka tidak akan memiliki dampak apapun terhadap peningkatan profitabilitas yang dicerminkan melalui ROA. Hal ini berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.194357 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) -2.15E-07 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,238. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p$ )  $\geq 0,05$ . variabel *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *mudharabah* maka tidak akan memiliki dampak apapun terhadap peningkatan kinerja yang dicerminkan melalui ROA.

Kata kunci: pembiayaan, profitabilitas, bprs

## **Abstract**

This research was aimed at finding out the influence of *murabahah*, *mudharabah*, and *musyarakah* towards the profitability of BPRS in Yogyakarta Special Region in 2013 – 2017 period. It was qualitative research in nature based on the financial report publication during. This research was aimed at describing the customers' response of NTB Bank towards conversion plan from conventional system to sharia, and analyzing the support level and loyalty of the customers towards conversion plan of NTB Bank. This research used qualitative and quantitative methods. The quantitative method was conducted with descriptive method to describe the percentage value of the loyalty and support level of the customers towards conversion plan of NTB Bank. The qualitative method was conducted to explain the reason why the customers were loyal and supporting the conversion plan of NTB Bank. The result of the research showed that from 91 respondents of NTB Bank that became sample population members had loyalty level of 91% and had support level of 92%, meaning that the customers of NTB Bank were dominant in terms of loyalty and supported the conversion policy of NTB Bank into sharia system. The loyalty of NTB Bank customers was caused by the bank customers needed sharia based bank as a transaction device for saving and loan. Meanwhile, the reason why the customers supported the conversion plan was, with sharia bank, the costumers were able to avoid the bank interest (usury).

Keywords: Conversion, Support, Loyalty



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada BPRS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 sampai dengan 2017. Jenis data sekunder yaitu berupa data bulanan selama 5 tahun terakhir. Periode pengamatan dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data yang digunakan adalah data indikator kinerja perbankan antara lain meliputi rasio keuangan bank (ROA), total pembiayaan, pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* serta total pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Data bersumber dari Direktorat Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id))

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2013 sampai dengan 2017.

### **C. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di DIY yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan data-data yang di dapat melalui situs resmi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Yang mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut (Sugiyono) merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2011,80)

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi , misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelii akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan unruk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2011).

Data yang berasal dari laporan keuangan perbankan syariah yang ada di Indonesia, khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2013 sampai dengan 2017, data perbankan syariah di Yogyakarta yang di publikasikan BI menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2015 masih terdapat 11 BPRS di Yogyakarta dan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 terdapat 12 Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (BI,2013). Adapun BPRS tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Daftar Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017**

NO	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daerah Istimewa Yogyakarta
1	PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta
2	PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta
3	PT. BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta
4	PT. BPRS Danagung Yogyakarta
5	PT. BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta
6	PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta
7	PT. BPRS Formes Yogyakarta
8	PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia Yogyakarta
9	PT. BPRS Cahaya Hidup Yogyakarta
10	PT.BPRS Mitra Amala Mulia Yogyakarta
11	PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera yogyakarta
12	PT. BPRS Unisia Insan Indonesia yogyakarta

**Sumber:** <http://www.bi.go.id> (statistic perbankan syariah)//infobank

Berdasarkan tabel di atas Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah sensus,



dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sensus dipilih dengan harapan dapat memberikan karakteristik setiap elemen dalam populasi (Indriantoro, Nur; dan Supomo, Bambang, 1999) sehingga dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya dari perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari 12 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan serta teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, bila mana pengambilan data diperlukan maka dilakukan wawancara di beberapa BPRS, namun berbagai literatur berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain yang masih relevan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini

#### **F. Defenisi Konsep dan Variabel**

Menurut Sugiono (2007:2), variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen.

##### **a. Variabel Dependen (Profitabilitas)**

Variable dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat.

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas BPRS.

Dalam hal ini Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas lebih melihat penilaian profitabilitas dari suatu bank yang diukur dengan asset dimana dananya sebagian besar dari modal simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari sisi pembangunan asset. Sehingga lebih mudah dianalisis dan di prediksi profitabilitasnya.

#### **b. Variable Independen**

Variable independen sering disebut sebagai variable stimulus, pediktor. (Variabel bebas) variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah.

*Pembiayaan Murabahah* dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BPRS DIY dalam jutaan rupiah

*Pembiayaan Musyarakah* dalam penelitian ini data yang dipakai adalah jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh BPRS DIY dalam Jutaan rupiah

*Pembiayaan Mudharabah* dalam penelitian ini data yang dipakai adalah jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh BPRS DIY dalam jutaan rupiah.

#### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ( $t = 1, 2, \dots, T$ ) dan N jumlah individu ( $i = 1, 2, \dots, N$ ), maka dengan peneliti akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, ketika jumlah unit waktu adanya perbedaan untuk setiap individu, maka dikatakan *unbalanced panel*.

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = variabel terikat (*dependent*)

$X_{it}$  = variabel bebas (*independent*)

$i$  = entitas ke- $i$

$t$  = periode ke- $t$

Keuntungan menggunakan regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Memberikan jumlah pengamatan yang besar untuk peneliti, meningkatkan derajat kebebasan, data memiliki variabelitas yang besar dan mengurangi kolinearitas antara variabel penjelas, dimana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
2. Memberikan informasi yang lebih banyak dan tidak hanya diberikan hanya untuk data *cross section* atau *time series* saja

3. Memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam intervensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section.

#### a) Estimasi Model Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, sebagai berikut:

1. *pooled least square* (PLS)

*pooled least square* (PLS) merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect model* merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan interseptnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV)

3. *Random Effect*

Random effect merupakan model yang mengestimasi data panel dimana variabel pengganggu mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep

diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau *teknik Generalized Least Square* (GLS)

#### b) Uji Kesesuaian Model

Guna mengetahui model yang tepat digunakan sebagai output pada regresi panel, maka akan digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. *Chow Test* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square Model* atau *Fixed Effect Model*.
2. *LM test* (The Breush–Pagan LM Test) digunakan sebagai dasar pertimbangan stastisik dalam memilih model *random effect* dan *pooled least square*.
3. *Hausman Test* adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan kita dalam memilih apakah menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*

#### c) Uji Hipotesis

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi. Nilai statistic F dan nilai statistic t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak).

Sebaiknya disebut tidak signifikan bila nilai uji setidaknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

### **1. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen, maka R<sup>2</sup> pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R<sup>2</sup>, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun, apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Syifa, 2014 dalam Ghozali, 2009: 97).

### **2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statisti F)**

Dalam penelitian ini digunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan probabilitas (signifikansi) sebesar 0.05. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa

variabel- variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Syifa, 2014 dalam Ghozali, 2009: 98)

### **3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan probabilitas (Signifikansi) sebesar 0.05. Hipotesis di terima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis (Syifa 2014, Ghozali, 2009: 101).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan atas variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Yogyakarta periode tahun 2013-2017. Sedangkan variable independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*.

##### a) Estimasi Model Data Panel

Metode estimasi data panel dapat di tampilkan pada tiga model sebagai berikut:

##### 1. *pooled least square* (PLS)

*Pooled least square* merupakan pendekatan dengan menggabungkan data time-series dan cross-section, kemudian melakukan estimasi model dengan metode ordinary least square (OLS).

**Tabel 1.1 Regresi data panel *pooled least square* (PLS)**

<b>C</b>	0.0128
<b>Murabahah</b>	0.0000
<b>Musyarakah</b>	0.8092
<b>Mudharabah</b>	0.0001
<b>R-squared</b>	0.356
<b>Adjusted R-squared</b>	0.321

Sumber: analisa olah data, 2018.



Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa variabel pada model *Pooled least square* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu variabel *musyarakah*. Hal ini dapat dilihat pada probabilitas variabel *musyarakah* yang bernilai  $0,8092 > 0,05$ .

## 2. *Fixed Effect*

Model estimasi *fixed effect* merupakan model yang menunjukkan adanya perbedaan dari konstanta antar objek. Asumsi yang digunakan pada metode ini yaitu terdapat adanya perbedaan intersep antar namun tetap memiliki intersep antar waktu yang sama. Selain itu, Model estimasi *fixed effect* memiliki asumsi bahwa model memiliki *slop*-nya sama antar objek maupun antar waktunya. Berikut adalah hasil estimasi dari model *fixed effect*:

**Tabel 1.2 Hasil estimasi *fixed effect model***

C	-0.946846	1.384696	-0.683793	0.4976
MURABAH	4.17E-07	7.71E-08	5.403758	0.0000
MUSYARAKAH	-2.15E-07	1.80E-07	-1.194357	0.2386
MUDHARABAH	-2.15E-06	3.00E-07	-7.178309	0.0000

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa variabel pada model *fixed effect model* yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di DIY yaitu variabel *musyarakah*. Hal ini dapat dilihat pada probabilitas variabel *musyarakah* yang bernilai  $0.2386 > 0,05$ .

### 3. *Random Effect*

Pada model estimasi *fixed effects*, terdapat sebuah kelemahan yaitu pada teknik variabel *dummy* yang digunakan, terdapat hasil yang menunjukkan ketidak pastian model. Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka digunakan model *random effects* yang menggunakan residual. Berikut adalah hasil estimasi dari model *random effect*. *random effect* dilakukan untuk membandingkan dengan *Pooled least square*. Hasil pengujian menunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Regresi data panel *random effect model* (REM)**

<b>C</b>	0.0409
<b>Murabahah</b>	0.0000
<b>Musyarakah</b>	0.7978
<b>Mudharabah</b>	0.0000
<b>R-squared</b>	0.404
<b>Adjusted R-squared</b>	0.373

Sumber: analisa olah data, 2018.

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa variabel pada model *random effect* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah yaitu variabel musyarakah. Hal ini dapat dilihat pada probabilitas variabel musyarakah yang bernilai  $0,7978 > 0,05$ .

## b) Uji Kesesuaian Model

### 1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *fixed Effect Modal* (FEM) dengan *common Effect Model* (CEM) dalam mengestimasi data panel.

**Tabel 1.4 Uji Chow**

Effect test		Prob
Cross section chi square		0.000
Uji	Hasil	Metode
Chow	FEM	Fixed Effect Model

Sumber: analisa olah data, 2018.

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada uji chow menunjukkan sebesar 0.000, lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $<0,05$  atau 5%), maka menolak  $H_0$ . Dengan demikian metode panel data yang tepat antara pendekatan *fixed Effect Modal* (FEM) dengan *common Effect Model* (CEM) adalah pendekatan *fixed Effect Modal* (FEM).

### 2. Uji LM Test

Uji *LM Test* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel.

**Tabel 1.5 Uji Lagrange Multiplier**

Effect test		Prob
Cross section Breusch-Pagan		0.172
Uji	Hasil	Metode
Lagrange Multiplier	PLS	Common Effect Model

Sumber: analisa olah data, 2018.

Nilai probabilitas pada uji lagrange multiplier Breusch-Pagan menunjukkan sebesar 0.172, lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $<0,05$  atau 5%), maka gagal menolak  $H_0$ . Dengan demikian metode panel data yang tepat antara *Pooled least square* atau *Common Effect Model* dengan *random effect model* adalah *common effect model*.

### 3. Uji Hausmann Test

*Uji Hausman Test* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel

**Tabel 1.6 Uji Hausmann Test**

Effect test		Prob
Cross section random		0.0003
Uji	Hasil	Metode
Hausmann	REM	Random Effect Model

Sumber: analisa olah data, 2018.

Nilai probabilitas pada uji hausmann menunjukkan sebesar 1.000, lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $<0,05$  atau 5%), maka gagal menolak  $H_0$ . Dengan demikian metode panel data yang tepat antara pendekatan *fixed Effect Modal*

(FEM) dengan *random Effect Model* (REM) adalah pendekatan *fixed Effect Modal* (REM).

Setelah dilakukan uji LM, Chow dan Hausmann untuk menentukan model estimasi, maka dapat disimpulkan bahwa estimasi menggunakan *fixed effect model* (FEM), yang merupakan model paling sesuai untuk digunakan.

### c) Uji Hipotesis

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari dari *goodness of fit*nya. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi. Nilai statistic F dan nilai statistic t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaiknya disebut tidak signifikan bila nilai uji setidaknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

**Tabel 1.7 Uji Hipotesis**

Variabel	<i>B</i>	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
(Constant)	-0.946846			
<b>Murabahah</b>	4.17E-07	5.403758	0.0000	Berpengaruh Positif
<b>Musyarakah</b>	-2.15E-07	-1.194357	0.2386	Tidak Berpengaruh
<b>Mudharabah</b>	-2.15E-06	-7.178309	0.0000	Berpengaruh Negatif

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel independen yang meliputi, murabahah, musyarakah dan mudharabah mampu menjelaskan variabel dependen probabilitas (ROA), yaitu sebesar 59,3%, hal ini dapat diketahui

berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,593. Sedangkan 40,7% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini ( $\epsilon$ ).

## 2. Uji F

Tabel 4.12 menunjukkan pengujian secara simultan, diperoleh nilai  $F_{\text{statistic}}$  sebesar 7.148 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05, maka dapat dikatakan bahwa keterlibatan murabahah, musyarakah dan mudharabah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas (ROA).

## 3. Uji t

Berdasarkan pada table 1.7 menunjukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *murabahah* dan *mudharabah* sig = 0,0000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisiensi variabel murabahah searah dengan hipotesis. Nilai signifikansi variabel musyarakah adalah sig = 0,2386 > 0,05 maka dapat dikatakan tidak searah dengan hipotesis

### d) Hasil dan Pembahasan

*Persamaan regresi:*

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -0,947 + 4,17X_1 - 2,15X_2 - 2,15X_3 + \epsilon$$

#### 1. Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 1.6, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah sebesar 5.403758 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) 4.17E-07 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0.0000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan semakin tinggi tingkat

pembiayaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dicerminkan melalui ROA.

Pembiayaan *murabahah* merupakan “transaksi jual beli dimana lembaga pembiayaan menyebutkan jumlah keuntungan tertentu” (Rivai and Veithzal, 2008, 145). Sedangkan menurut Rusyd (dalam Antonio, 2001, h.107), *ba'i al-murabahah* merupakan jual beli barang yang dilakukan oleh penjual dengan memberikan informasi kepada pembeli mengenai harga pokok produk sebelum adanya penambahan keuntungan yang telah ditetapkan oleh penjual sebelumnya. Menurut fatwa dewan syariah Nasional NO.04/DSN-MUI/IV/2000, yang dimaksud dengan *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa BPRS mampu memberikan pelayanan dan produk yang tepat guna bagi masyarakat, dan ini menunjukkan bahwa murabahah merupakan instrument yang ideal untuk tujuan nyata ekonomi islam. Disisi lain melalui pembiayaan murabahah, BPRS mampu mengelola dana yang dipinjamkan melalui pembiayaan secara efektif dan ini berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alslehat, 2016; Sutrisno, 2016; Yunita,) bahwa menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan ROA. Pengaruh positif tersebut diakibatkan pembiayaan murabahah merupakan sumber utama pendapatan pada perbankan. *Murabahah* mampu meningkatkan pendapatan dari margin dan

mengurangi resiko ketidakpastian dari kegiatan usaha bagi hasil (Yunita,). Sementara hasil ini kontradiktif dengan penelitian (Permat) yang menunjukkan bahwa murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## **2. Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 1.6, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.194357 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) -2.15E-07 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,238. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p$ )  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan musyarakah maka tidak akan memiliki dampak apapun terhadap peningkatan profitabilitas yang dicerminkan melalui ROA.

Pembiayaan musyarakah dijelaskan sebagai suatu akad Kerja Sama dua pihak atau lebih dalam usaha dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan mampu berkontribusi dalam bentuk modal, berdasarkan kesepakatan untuk menanggung keuntungan serta resiko secara bersama-sama (Antonio, 2001, h. 90). UU Republik Indonesia No. 21/2008 mengenai perbankan syariah yang menjelaskan pula mengenai bentuk kontribusi pihak yang terlibat disamping dalam bentuk dana, dapat berupa barang perdagangan, kewiraswastaan, skill kepemilikan, peralatan hak paten, kepercayaan/reputasi, serta barang lain yang dapat dinilai dengan uang (Soemitra, 2009, h. 83).

Rivai and Veithzal (2008) menyatakan bahwa musyarakah terjadi karena adanya kerja sama pembiayaan antara Islamic banking dan nasabah untuk mengelola sesuatu kegiatan usaha dengan penyertaan modal sesuai porsi yang disepakati.



Pengelolaan modal dipercayakan kepada nasabah, serta pemilik modal dapat melakukan intervensi kebijakan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak secara efektif mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa nasabah mungkin tidak ingin berbagi atau mengambil resiko dalam skema pembiayaan musyarakah, sehingga nasabah lebih memilih produk pembiayaan lainnya yang mampu memfasilitasi mereka.

Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (yunita,Permata) bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. hal ini dapat terjadi karena adanya resiko kerugian yang ditanggung oleh pihak Bank jika usaha tidak berjalan lancar, apabila pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank lebih sedikit dari pada biaya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah maka dapat menurunkan profit yang diterima oleh bank. Penelitian ini selaras dengan Oktriani (2012) yang menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **3. Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 1.6, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -7.178309 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) -2.15E-06 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p$ )  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan variabel *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi mudharabah maka tidak akan memiliki dampak apapun terhadap peningkatan kinerja yang dicerminkan melalui ROA.

Berdasarkan PSAK 105, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (pengelola modal) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian financial hanya ditanggung oleh pengelola dana.

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang patner yang memberikan uang kepada patner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (shahibul maal) berkewajiban memberikan modal 100% kepada nasabah (mudharib) dan mudharib hanya mengelola usaha yang suda ditentukan oleh pihak shohibul maal. Pembagian keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa nasabah berminat dengan skema yang ditawarkan oleh produk pembiayaan mudhrabah, namun mungkin saja masih terdapat yang beranggapan bahwa kurang memihak pada kesejahteraan atau pengelolaan yang terlalu rumit. Namun, didasarkan pada hasil observasi dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan masih diminati nasabah, hanya saja terdapat indikasi nasabah mengalami kredit macet yang disebabkan oleh kerugian usaha mereka, dan ini mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Permata,Nizar,) bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di DIY periode 2013 sampai dengan 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta periode 2013-2017. Pembiayaan *murabahah* mampu meningkatkan pendapatan dari margin dan mengurangi resiko ketidakpastian dari kegiatan usaha bagi hasil.

Variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta periode 201-2017. Hal ini dikarenakan pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) banyak pertimbangan dalam memberikan keputusan mengenai pemberian modal kerja kepada nasabah.

Variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta periode 2013-2017, hal ini dikarenakan adanya resiko kerugian yang ditanggung oleh pihak Bank jika usaha tidak berjalan dengan lancar.

Sedangkan variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* secara serempak berpengaruh terhadap Return on Asset

(ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan secara bersamaan ketiga variabel ini dapat memberikan keuntungan ketika BPRS dalam kegiatan penggunaan asset yang dikelola.

#### **A. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memilih variabel bebas yang mempunyai banyak pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memilih periode tahun yang masih baru selama Lima tahun terakhir.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memilih objek penelitian di daerah yang masih kurangnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
4. Pihak BPRS harus mampu melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pembiayaan-pembiayaan yang diberikan/disalurkan. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisasi *Non Performing Financing*.
5. BPRS harus lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produk yang ada dan tetap memperhatikan prinsip syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

Arimi.M dan Kholiq Mahfud dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas BUS yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal *akutansi bisnis*

Cut Afriandra dan Nevi Mutia dengan judul “Pengaruh Resiko Pembiayaan *Musyarakah*, dan Resiko Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada BPRS di Indonesia periode 2010-2012. Jurnal *dinamika akutansi dan bisnis*. 1 (2) 200-215

Dewi sulan S. dan Mohamad Y. A. pengaruh pembiayaan murabahah, istisnha, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode maret 2015- agustus 2016. *Jurnal accounting and management*. Vol. 1, No.1,

Dwe P. dan Fransisca Y, Zahroh Z.A dengan judul “Analisi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas di Indonesia Periode tahun 2009-2012. Jurnal *Permata*. 12 (1)

Faeruca N. F. dan Koentja A. K. “Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return on Equity*) studi pada BPRS di Wilayah Jawa Timur” yang terdaftar di bank Indonesia periode 2010-2013. *Jurnal Riset Mahasiswa Akutansi (JRMA)* 3 (1)

Fuad Rahman dan Ridha R. (2016) “pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Akutansi*

*Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). Diponegoro Journal of Management, 1(2). Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum yang*

Muhammad Nizar (2016) “Implementasi Pembiayaan *Mudarabah* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal profita* Edisi

Muhammad Yasir Yusuf dan Wan Sri Mahriana (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *Jurnal Iqtishadia. 9 (2) 246-275*

Yesi Oktriani (2012) “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah* Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.).

Yunita Agza, Darwanto (2017). Pengaruh pembiayaan *murabahah, pembiayaan musyarakah, Pembiayaan transaksi* terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah periode 2012-2016. *Jurnal iqtishadia. 4 (1) 1-23.*

**Pustaka yang Berupa Buku:**

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. Jakarta: Bank Indonesia.
- BI. (2012). *Outlook Perbankan Syariah 2013. Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah 2013*. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. (Y. Sumiharti, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Danuprata, Gita. (2015). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syaria*. Salemba
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika (5th ed)*. Jakarta: Salemba Empat. Empat. Jakarta Insani.
- OJK. (2016a). *Statistik Perbankan Syariah 2014-2016*. Jakarta
- OJK. (2016b). *Laporan Triwulanan*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- OJK. (2016c). *Metadata Statistik Perbankan Syariah*. Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. Jakarta. Retrieved from [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta



**Situs Resmi**

*www.bi.go.id*

*www.ojk.go.id*

*http://e-resources.perpusnas.go.id/member.php*

*https://www.neliti.com/id/*

*http://e-resources.perpusnas.go.id/*

<https://www.google.com/search?q=laporan+keuangan+bank+syariah>

# LAMPIRAN